

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perkembangan perbankan Islam baik di Pakistan maupun Banglades telah mengalami serangkaian pertumbuhan, transisi, kondisi maupun peristiwa yang tersusun dalam kronologi waktu, konklusi dari deskripsi perkembangan tersebut ialah:
  - a. Penerapan perbankan Islam di Pakistan mencapai puncaknya pada periode 1985an., namun sejatinya rancangan awal penerapan sistem ini sudah ada sedari awal negara ini terbentuk. Melalui proses Islamisasi yang menyasar semua sektor termasuk ekonomi, perbankan Islam mengalami pertumbuhan yang sangat menggembirakan. Hal tersebut tergambar dari statistik yang mencatat bahwa sejak berdirinya *Meezan Bank Limited* (MBL) pada awal tahun 2000-an, saat ini telah beroperasi 21 bank dengan layanan keuangan dan perbankan Islam. Lima bank di antaranya beroperasi secara penuh syariah (*full-fledged*) sedangkan sisanya beroperasi sebagai cabang *syariah* yang ditawarkan oleh bank konvensional. Perkembangan yang baik tersebut juga diiringi dengan dukungan dari berbagai aspek, seperti regulasi yang sesuai, animo masyarakat yang tinggi tentang penerapan *syariat* hingga sokongan serta suntikan dana dari luar yang turut berkontribusi dalam pengembangannya.

- b. Perkembangan perbankan Islam di Banglades dimulai sejak 12 tahun setelah mereka merdeka dari Pakistan, tepatnya pada tahun 1983 melalui pendirian bank Islam pertama mereka, *Islami Bank Bangladesh Limited* (IBBL). Setelah sebelumnya sempat berkembang dalam bentuk *Bait al-Tamwil*, saat ini perbankan Islam di Banglades telah beroperasi secara penuh pada 8 bank Islam. Selain itu, juga terdapat 16 bank konvensional yang juga terlibat dalam perbankan Islam lewat pembukaan cabang dan jendela layanan Islam atau *Islamic Windows*. Menindaklanjuti partisipasinya dalam penandatanganan Piagam *Islamic Development Bank* (IDB), pemerintah Banglades membuat kebijakan untuk mengizinkan operasi bank Islam secara beriringan dengan bank konvensional. Dalam hal ini, perbankan Islam di Banglades berkembang sebagai bentuk demokrasi yang menghadirkan pilihan serta pemenuhan permintaan dari masyarakat yang menginginkan bentuk layanan keuangan Islam di samping layanan tradisional.
2. Perbedaan dari perkembangan perbankan Islam yang ada di Pakistan dan Banglades meliputi banyak aspek. Namun, hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Dari segi politik, pemerintah dan negara sangat berperan dalam perkembangan perbankan Islam di Pakistan melalui proses Islamisasi secara bertahap yang dalam konstitusi negara. Sedangkan dalam kasus Banglades, pemerintah mengambil peran penting dalam

pengembangan perbankan Islam pada wilayahnya yang semi-sekuler, sebagai tindak lanjut dari penandatanganan Piagam IDB yang diikutinya.

- b. Terkait regulasi, Pakistan yang menerapkan sistem koordinasi *top-down*, memandatkan bank sentral untuk mengatur perbankan Islam melalui pembentukan Komite Penasihat Syariah yang berpegang pada peraturan seperti UU. Perusahaan dan UU. Perbankan yang melarang riba, sehingga memungkinkan bank Islam berkembang positif. Sedangkan di Banglades, bank sentral mengawasi dan mengatur semua jenis perbankan baik Islami maupun konvensional, melalui UU. Perusahaan Perbankan, Pajak Penghasilan dan sebagainya. Banglades menganut sistem koordinasi *Down-top*.
- c. Dalam hal ekonomi, Pakistan didukung oleh pangsa pasar yang menjanjikan serta sistem ekonomi yang sesuai lewat Islamisasinya. Di sisi lain, masyarakat Banglades menuntut demokrasi dan variasi dalam ekonomi lewat perbankan Islam, hal tersebut berhasil dipenuhi oleh keputusan pemerintah, sehingga pangsa pasar ekonominya dapat diakomodasi secara merata.
- d. Yang terakhir ialah sektor demografi. Masing-masing negara ini berpotensi menjadi pasar yang signifikan bagi perbankan Islam lewat populasi penduduk Muslim yang mereka miliki. Pakistan dihuni masyarakat dengan antusiasme tinggi dalam penerapan *syariat* sehingga mendukung perbankan Islam. Populasi Muslim tidak terlalu

berpengaruh dalam perkembangan perbankan Islam di Banglades, hal yang kuat sebagai alasan penerapannya ialah demokrasi ekonomi serta keinginan penduduk dalam memperoleh pilihan dalam mencari keuntungan perbankan.

## **B. Saran**

Berkenaan dengan hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin menuturkan saran sebagai berikut:

1. Perkembangan perbankan Islam berhubungan dengan regulasi yang diterapkan serta animo masyarakat yang mendukung perkembangannya. Dengan demikian, perlu rasanya bagi kita semua untuk mendukung perkembangan sistem ini, khususnya bagi mereka yang beragama Islam.
2. Perlu bagi kita untuk dapat belajar dari penerapan perbankan Islam yang ada di Pakistan. Dengan melihat dan berkacamata dari pengalaman Islamisasi Pakistan, dapat menentukan pergerakan yang tepat dalam kemajuan ekonomi Islam negara. Bagaimana peran negara, pergerakan bank sentral yang terikat konstitusi dapat menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak untuk bertindak yang sesuai dalam mengembangkan ekonomi dan perbankan Islam.
3. Belajar dari Banglades, dapat lebih membuka pemikiran kita mengenai bagaimana ekonomi Islam dapat berkembang secara beriringan dengan prinsip konvensional serta bagaimana cara demokrasi ekonomi tersebut

dipraktikkan pada negara dengan mayoritasnya merupakan penganut agama tertentu atau berasal dari golongan/kalangan tertentu.